

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO KARTUN TERHADAP PEMBELAJARAN *ISIM* BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTS NEGERI PINRANG

Mutmainnah¹, misnah maannahali², dan susiawati³

Universitas Negeri Makassar

E-MAIL : i.mutmainnah@yahoo.com¹, misnah_mannahali@yahoo.co.id², dan susiawati.mqn.mutqin@gmail.com³.

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experimental Design* yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas media video kartun terhadap pembelajaran *Isim* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Pinrang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media video kartun, variabel terikatnya adalah pembelajaran *isim* bahasa Arab. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri Pinrang berjumlah 172 dan sampel 15 siswa (VII 5) sebagai kelas eksperimen dan 15 siswa (VII 4) sebagai kelas kontrol dengan menggunakan teknik *random sampling*. Data hasil penelitian ini diperoleh dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* tertulis pada materi “Rumahku”. Hasil perhitungan uji-t pada taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai t_{hitung} $1,17 < t_{tabel}$ 2,04. Disimpulkan bahwa penggunaan media video kartun terhadap pembelajaran *isim* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Pinrang tidak efektif.

Kata kunci : *Media Video Kartun, Pembelajaran Isim*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang telah diajarkan di berbagai lembaga pendidikan. Bahasa Arab menjadi salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari, bahasa Arab juga merupakan salah satu bahasa di dunia yang mempunyai sistem huruf dan bunyi tersendiri. Karenanya pengenalan sistem huruf dan bunyi merupakan kemampuan dasar seseorang sebelum mempelajari bahasa tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab sangat perlu untuk diterapkan di lembaga pendidikan baik yang berada di bawah bimbingan Kementerian Agama maupun yang berada di bawah bimbingan Dinas Pendidikan. Untuk saat ini, bahasa Arab lebih dominan diterapkan di Madrasah mulai dari tingkat Madrasah Ibtidaiyyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Hal ini dikarenakan ketiga tingkatan tersebut berada dibawah bimbingan Kementerian Agama yang mewajibkan mata pelajaran bahasa Arab.

Terdapat dua hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu aspek keterampilan dan unsur pendukung bahasa Arab. Aspek keterampilan terdiri dari keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Sedangkan unsur bahasa yaitu tata bahasa (*al-qawaid*), ilmu bunyi (*al-ashwat*) dan kosakata (*al-mufradat*).

Mufradat merupakan unsur paling penting yang harus dipelajari agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan mudah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 22 Oktober 2020 di MTs Negeri Pinrang, diperoleh informasi bahwa siswa kelas VII masih kurang memperhatikan guru dalam menyikapi pembelajarani *isim* sehingga menjadi faktor penghambat siswa dalam memahami setiap materi yang diberikan oleh guru. Kurangnya *isim* yang dikuasai oleh siswa juga memicu rendahnya semangat belajar bahasa Arab siswa tersebut. Penggunaan media yang monoton dan tidak bervariasi oleh guru pada saat pembelajaran turut menjadi penyebab siswa merasa bosan dan tidak bersemangat dalam belajar. Hal ini bisa menjadi salah satu faktor penghambat sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi tidak efektif. Agar pembelajaran efektif, salah satu solusi yang baik adalah menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan serta mampu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran *isim*.

Terdapat berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran, salah satunya adalah media video kartun. Video kartun merupakan media pembelajaran yang bisa menarik perhatian dan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Media ini diasumsikan dapat digunakan dalam pembelajaran karena dapat menarik perhatian dan semangat siswa dengan menampilkan gambar-gambar atau potongan video yang sesuai dengan usia siswa, sehingga media ini dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran dalam kelas menjadi lebih menyenangkan.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dan dapat mendukung uraian di atas yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ratna Rahmawati (2015) dengan hasil penelitian tergolong efektif dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 6,728 dan t_{tabel} sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nurul Husnah (2014) dengan hasil penelitian tergolong efektif dengan perolehan nilai yang menunjukkan: siklus I peserta didik memperoleh nilai rata-rata 59,31 dan pada siklus II mencapai 70,17. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Istikomah Ulfa (2012) dengan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, pada prasiklus nilai rata-rata menunjukkan 57 tergolong kurang, pada siklus I meningkat menjadi 70 tergolong cukup, dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 84 tergolong tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian eksperimen, Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* dalam bentuk *nonequivalent control group design*. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 desain penelitian *nonequivalent control group design*

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Negeri Pinrang yang berjumlah 172 orang dengan jumlah kelas sebanyak 6 kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 30 siswa, pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling* untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Penggunaan media video kartun sebagai variabel bebas (X), sedangkan pembelajaran *isim* bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Negeri Pinrang sebagai variabel terikat (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi berperanserta (*participant observation*) dan tes dengan instrumen penelitian berupa tes tertulis yang diberikan di awal pertemuan sebelum *treatment* yang disebut dengan *pre-test* dan tes akhir setelah *treatment* yang disebut dengan *post-test*. Bentuk penilaian tes tertulis yang terdiri atas soal benar salah, menjodohkan kata dan mengartikan kata. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk menentukan nilai rata-rata, simpangan baku serta varians dengan rumus :

Rumus mencari rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Rumus mencari simpangan baku:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Rumus mencari varians:

$$S^2 = \frac{\sum f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2}{(\sum f_i) - 1}$$

Analisis inferensial untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah H₀ atau diterima serta H₁ ditolak atau diterima. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Terima H₁ jika t_{hitung} > t_{tabel} dan
- b. Terima H₀ jika t_{hitung} < t_{tabel}

Adapun rumus uji-t :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_A-1)S_A^2 + (n_B-1)S_B^2}{n_A + n_B - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas guna mengetahui apakah kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen atau tidak. Adapun uji homogenitas ini dilakukan dengan uji F dengan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kemudian dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *chi square* dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=0}^n \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian lapangan di MTs Negeri Pinrang yang dilakukan untuk memperoleh data yang lebih akurat berkaitan dengan keefektifan penggunaan media video kartun terhadap pembelajaran *isim* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Pinrang telah diuraikan. Penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, sebelum diberikan *treatment* berupa penggunaan media video kartun pada kelas eksperimen dan penggunaan media buku cetak Bahasa Arab kelas VII pada kelas kontrol, siswa dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol tersebut mengerjakan *pre-test* terlebih dahulu. Perlakuan atau *treatment* dilakukan selama 3 kali pertemuan, terhitung mulai pertemuan pertama. Pada akhir pertemuan ke 4 siswa kemudian diberi *post-test* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke tiga dengan topik “بيتي (rumahku)” pada kelas kontrol, pembelajaran dilaksanakan dengan media buku cetak bahasa Arab siswa kelas VII. Sedangkan pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan media video kartun.

Berdasarkan hasil pengamatan dan interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, variasi baru yang dilakukan menggunakan media video kartun dalam pembelajaran ini menjadikan siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran dan siswa menjadi lebih aktif di kelas. Berbeda dengan keadaan kelas kontrol, pembelajaran yang dilakukan dengan media buku paket bahasa Arab siswa kelas VII. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa pada kelas kontrol semangat siswa dalam belajar bahasa Arab lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen serta partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan sangat kurang.

Nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* siswa pada kelas eksperimen 60,7 dengan nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 33, sedangkan pada kelas kontrol 47,2 dengan nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 33. Nilai tertinggi *pre-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing berbeda 73 pada kelas eksperimen dan 67 pada kelas kontrol, sedangkan nilai terendah *pre-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sama. Nilai rata-rata (*mean*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda, perbedaannya sebesar 13,5.

Hasil uji homogenitas data *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($2,79 < 6,388$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil uji homogenitas *pre-test* kedua kelas tersebut **homogen**.

Hasil uji normalitas data *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa X_{hitung} keduanya lebih kecil dari X_{tabel} (tabel harga *chi square*). Pada kelas eksperimen $X^2_{hitung} - 13,65 < 9,49$ dan pada kelas kontrol $X^2_{hitung} - 14,19 < 9,49$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil uji normalitas *pre-test* kedua kelas tersebut **normal**.

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan dengan memberikan *treatment* berupa penggunaan media video kartun pada kelas eksperimen dan media buku paket bahasa Arab kelas VII pada kelas kontrol. Kemudian diberikan tes akhir *post-test* dengan soal yang sama dengan tes awal *pre-test*.

Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 94 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 83,5 dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 53. Nilai tertinggi dan terendah kedua kelas berbeda, begitupun dengan nilai rata-rata (*mean*) keduanya. Perbedaan nilai rata-rata (*mean*) kedua kelas tersebut 10,5.

Hasil analisis di atas kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis atau sering disebut dengan uji-t. Hasil uji-t pada penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,17 < 2,04$) dengan taraf signifikan 0.05. berdasarkan kriteria pengujian hipotesis bahwa terima H_1 jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan terima H_0 jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Maka H_0 dalam penelitian ini yang berbunyi media video kartun tidak efektif terhadap pembelajaran *isim* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Pinrang **diterima**, karena $t_{hitung} 1,17 < t_{tabel} 2,04$. Sehingga H_1 dalam penelitian ini yang berbunyi media video kartun efektif terhadap pembelajaran *isim* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Pinrang **ditolak**, karena $t_{hitung} 1,17 < 2,04$.

Soal *post-test* tetap sama dengan soal *pre-test*. *Post-test* diberikan setelah berakhirnya perlakuan (*treatment*) selama 3 kali pertemuan. Kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai *post-test* yang berbeda. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* siswa sebesar 60,7 dan nilai rata-rata (*mean*) *post-test* sebesar 94. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* siswa sebesar 47,2 dan nilai rata-rata (*mean*) *post-test* siswa sebesar 83,5. Hal ini disebabkan karena fokus siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Perbedaan fokus ini disebabkan oleh perbedaan penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media video kartun **tidak efektif** diterapkan dalam pembelajaran *isim* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Pinrang.

KEMIMPULAN

Pada pembelajaran *isim* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Pinrang pada kelas eksperimen yang dilakukan dengan menggunakan media video kartun yang bertema “بيتي (rumahku)” dapat menjadikan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan serta siswa lebih aktif di kelas. Keadaan yang berbeda terjadi pada kelas kontrol yang menggunakan media buku paket bahasa Arab kelas VII, dimana antusiasme siswa lebih rendah dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta siswa menjadi kurang aktif di kelas.

Tingkat semangat siswa tidak sebanding dengan hasil pengujian. Berdasarkan hasil analisis data, uji hipotesis dan pembahasan yang ada, dapat dikatakan bahwa penggunaan media video kartun **tidak efektif** terhadap pembelajaran *isim* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Pinrang. Hal ini terbukti dari hasil analisis data dengan uji-t yang menunjukkan (t_{hitung}) sebesar (1,17) lebih kecil dari (t_{tabel}) sebesar (2,04) pada taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($(t_{hitung} = 1,17) < (t_{tabel} = 2,04)$) maka H_0 **diterima** dan H_1 **ditolak**.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahijjatul, Aulia. 2012. *Analisis Sinonim Bahasa Arab 'Kalimah Isim Jamid' dalam Bentuk 'Isim Dzati' Pada Kamus Al-Munjid Karya Louis Ma'luf*. *Journal Of Arabic Learning And Teaching*. 2
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Parsada.
- Hidayatullah, Syarif. 2017. *Cakrawala Linguistik Arab*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnah, Nurul. 2014. Penggunaan Media Audio Visual Kartun (Arab) untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs AL-KHAIR Ambung Masbagik Timur Lombok Timur Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi*.
- Karim, Abdul. 2007. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Jakarta: BPF
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPF-Yogyakarta.
- Razin dan Razin. 2014. *Ilmu Sharaf Untuk Pemula*. Jakarta: Penerbit BISA Belajar Islam dan Bahasa Arab
- Ratna, Rahmawati. 2015. Keefektifan Penggunaan Media Film Kartun pada Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Kelas XI SMA NEGERI 2 Wonosari Kabupaten Gunung Kidul. *Skripsi*.
- Riskasari, Ana. 2017. Pembelajaran Mufradat/kosakata Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Wordwall. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga.